

BAB III

DATA DAN ANALISA

3.1 Data dan Analisa Tapak

3.1.1 Data Proyek



Lokasi Taman Budaya Sleman

(Sumber: Google Earth)

Pada sub-bab ini perancang akan membahas tentang data proyek tapak dan peraturan-peraturan tapak, berikut adalah data atau profil proyek dan tapak:

- A. Lokasi Tapak : Padukuhan Dukuh Kalurahan Pandowoharjo, Kabupaten Sleman Daerah Istimewa Yogyakarta.
- B. Kondisi Eksisting : Permukiman, Persawahan
- C. Luas Lahan : 22.869 m² atau 2.2869 ha
- D. KDB : Maksimum 30%
- E. KLB : Maksimum 0.8
- F. KDH : Minimum 20%
- G. GSB : 9.5 m dari as jalan (status jalan kabupaten)

Laporan Tugas Akhir
Perancangan Arsitektur Akhir Taman Budaya Sleman
Daerah Istimewa Yogyakarta

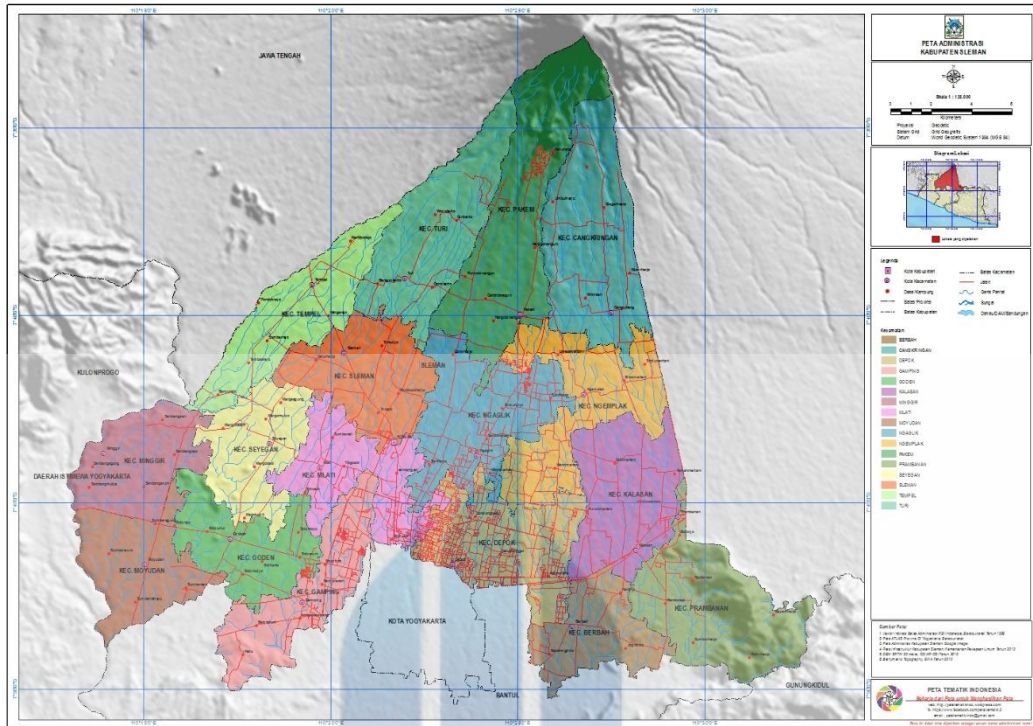
Luas Wilayah Kabupaten Sleman adalah 57.482 Ha atau 574,82 Km² atau sekitar 18% dari luas Propinsi Daerah Istimewa Jogjakarta 3.185,80 Km², dengan jarak terjauh Utara – Selatan 32 Km, Timur – Barat 35 Km. Secara administratif terdiri 17 wilayah Kecamatan, 86 Desa, dan 1.212 Dusun. Dengan batas antara lain:

- Utara : Kabupaten Boyolali Provinsi Jawa Tengah
- Timur : Kabupaten Klaten Provinsi Jawa Tengah
- Selatan : Kabupaten Bantul Pemerintah Daerah D.I. Yogyakarta
- Barat : Kabupaten Kulon Progo Pemerintah Daerah D.I. Yogyakarta

Secara Geografis Kabupaten Sleman terletak diantara 110° 33' 00" dan 110° 13' 00" Bujur Timur, 7° 34' 51" dan 7° 47' 30" Lintang Selatan. Wilayah Kabupaten Sleman memiliki ketinggian antara 100 meter hingga 2.500 meter di atas permukaan laut. Bagian selatan relatif datar dengan peruntukan utama sebagai lahan pertanian, industri, dan permukiman, sedangkan bagian utara merupakan lereng gunung Merapi yang memiliki banyak potensi sumber air. Di lereng selatan Gunung Merapi terdapat dua buah bukit, yaitu Bukit Turgo dan Bukit Plawangan yang merupakan bagian dari kawasan wisata Kaliurang. Beberapa sungai yang mengalir melalui Kabupaten Sleman menuju Pantai Selatan antara lain Sungai Progo, Krasak, Sempor, Nyoho, Kuning dan Boyong.

Laporan Tugas Akhir
Perancangan Arsitektur Akhir Taman Budaya Sleman
Daerah Istimewa Yogyakarta

3.1.2 Data Tapak



Gambar III.1 Peta Adminitrasi Kabupaten Sleman

(Sumber: Petatematikindo.wordpress)

Perancangan dan perencanaan ini didasari oleh Karangka Acuan Kerja (KAK) yang telah diberikan sebagai pedoman awal dalam merancang sebuah Taman Budaya Kabupaten Sleman, tepatnya di Jl. Temon, Pandowoharjo, Kec. Sleman, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta, dengan menempati lahan seluas 22.869 m² dan memiliki kondisi geografis tanah yang datar dekat area persawahan dengan muka air tanah sedalam kurang lebih 10 meter dari muka tanah. Area tapak ini di lewati aliran parit dan sungai.

Adapun batas-batas di sekitar tapak yaitu:

- Utara : Permukiman warga
- Timur : Persawahan
- Selatan : Persawahan
- Barat : Permukiman Warga

3.2 Analisa Non Fisik

Analisa program ruang ini mengacu pada Kerangka Acuan Kerja serta Standar lain yang sekiranya mendukung untuk desan perencanaan Taman Budaya Sleman, berikut program ruang yang didapat:

3.2.1 Program Ruang Taman Budaya

1. Joglo Pendopo

Tabel III.1 Program Ruang Joglo Pendopo

JOGLO PENDOPO											
NO	RUANGAN	KEGIATAN	STANDAR	SATUAN	SUMBER	KAPASITAS	JUMLAH	NET AREA	SIRKULASI 20%	GROSS AREA	SATUAN
1	PENDOPO	PERTEMUAN	0.75	M ² /ORG	NAD	500	1	375.00	75.00	450.00	M ²
	GANDOK KANAN	MENYIMPAN BARANG		M ² /TRUK	STUDI		1	12.00	2.40	14.40	M ²
	GANDOK KIRI	MENYIMPAN BARANG		M ² /ORG	STUDI		1	12.00	2.40	14.40	M ²
	PRINGITAN	AKSES LOBBY AUDITORIUM		M ² /ORG	STUDI		1	30.00	6.00	36.00	M ²
JUMLAH TOTAL								429.00	85.80	514.80	M²

(Sumber: Data Pribadi)

2. Gedung Pertunjukan Serbaguna

Tabel III.2 Program Ruang Gedung Pertunjukan Serbaguna

GEDUNG PERTUNJUKAN SERBAGUNA											
NO	RUANGAN	KEGIATAN	STANDAR	SATUAN	SUMBER	KAPASITAS	JUMLAH	NET AREA	SIRKULASI 20%	GROSS AREA	SATUAN
A LANTAI 1	LOBBY		1.6	M ² /ORG	FL	50	1	80.00	16.00	96.00	M ²
	TRANSIT TRANSPORT PROPERTY	MENTRANSIT BARANG	22.5	M ² /TRUK	STUDI	2	1	45.00	9.00	54.00	M ²
	GUDANG PENYIMPANAN ALAT/OPERATOR	MENYIMPAN BARANG	100	M ²	STUDI	1	1	100.00	20.00	120.00	M ²
	RUANG SECURITY	MENIAGA, MENGAWASI	9	M ² /UNIT	NAD	1	1	9.00	18.00	27.00	M ²
	LAVATORY (KM/WC)	MEMBUANG AIR KECIL/BESAR	2.52	M ² /ORG	STUDI	4	1	10.08	2.02	12.10	M ²
SUB TOTAL								244.08	65.02	309.10	
B LANTAI 2	RUANG PAMER	PAMERAN	2	M ² /ORG	STUDI	100	1	200.00	40.00	240.00	M ²
	STUDIO MINI	RECORDING, LIVE STREAMING, RADIO PUBLIKASI	105	M ² /ORG	STUDI	1	1	105.00	21.00	126.00	M ²
	DIORAMA	MELIHAT HASIL KARYA SENIMAN	10	M ²	STUDI	20	1	200.00	40.00	240.00	M ²
	SPACE FO	MENUNGGU	1.5	M ² /ORG	NAD	2	1	3.00	0.60	3.60	M ²
	RUANG MEDIA	MEMBERIKAN INFORMASI	2	M ² /ORG	NAD	20	1	40.00	8.00	48.00	M ²
LAVATORY (KM/WC)	MEMBUANG AIR KECIL/BESAR	2.52	M ² /ORG	NAD	21	1	52.92	10.58	63.50	M ²	
SUB TOTAL								600.92	120.18	721.10	
2	AUDITORIUM/GEDUNG PERTUNJUKAN	MENYAKSIKAN PENTAS SENI	0.45	M ² /KURSI	DA	1000	1	450.00	90.00	540.00	M ²
	PROCENIUM/PANGGUNG	MENAMPILKAN PERTUNJUKKAN	100	M ² /PANGGUNG	STUDI	1	1	100.00	20.00	120.00	M ²
	SIDE WING		2	M ²	STUDI	3	1	6.00	1.20	7.20	M ²
	PARA-PARA/GUDANG	MENYIMPAN BARANG	1.2	M ² /ORG	STUDI	20	1	24.00	4.80	28.80	M ²
	RUANG RIAS	MERIAS DIRI, PERSIAPAN	2.7	M ² /ORG	DA	20	1	54.00	10.80	64.80	M ²
	RUANG TRANSIT		1.2	M ² /ORG	STUDI	20	1	24.00	4.80	28.80	M ²
	CYCLORAMA		3	M ²	DA	5	1	15.00	3.00	18.00	M ²
	PLAYER/CUTDROP		10	M ²	STUDI	3	1	30.00	6.00	36.00	M ²
	FRONT CURTAIN		1	M ²	STUDI	10	1	10.00	2.00	12.00	M ²
	PROCENIUM WALL		5	M ²	STUDI	1	1	5.00	1.00	6.00	M ²
	PIT ORCHESTRA	PERTUNJUKAN ORCHESTRA	2.5	M ²	STUDI	50	1	125.00	25.00	150.00	M ²
	PANGGUNG HIDROLIK 2 UNIT		2.6	M ²	STUDI	2	1	5.20	1.04	6.24	M ²
	LIGHTING SOUND INDOOR		1.5	M ²	STUDI	4	1	6.00	1.20	7.20	M ²
	SPACE FO DAN RUANG MEDIA CENTRE	MENUNGGU	0.19	M ² /ORG	DA	2	1	0.38	0.08	0.46	M ²
	RUANG OPERATOR VISUAL	MENGATUR AUDIO VISUAL	3	M ² /INSTALASI	STUDI	10	1	30.00	6.00	36.00	M ²
RUANG SECURITY	MENIAGA, MENGAWASI	9	M ² /UNIT	STUDI	1	1	9.00	1.80	10.80	M ²	
LAVATORY (KM/WC)	MEMBUANG AIR KECIL/BESAR	2.52	M ² /ORG	STUDI	12	1	30.24	6.05	36.29	M ²	
SUB TOTAL								923.82	184.76	1108.58	M²
JUMLAH TOTAL								1768.82	369.96	2138.78	M²

(Sumber: Data Pribadi)

Laporan Tugas Akhir
Perancangan Arsitektur Akhir Taman Budaya Sleman
Daerah Istimewa Yogyakarta

3. Amphiteather

Tabel III.3 Program Ruang Amphiteather

AMPHITEATHER											
NO	RUANGAN	KEGIATAN	STANDAR	SATUAN	SUMBER	KAPASITAS	JUMLAH	NET AREA	SIRKULASI 20%	GROSS AREA	SATUAN
3	AMPHITHEATER/PENONTON	MENAMPILKAN	0.45	M ²	DA	500	1	225.00	45.00	270.0	M ²
	RUANG TRANSIT	BERJALAN	2	M ²	DA	4	1	8.00	1.60	9.6	M ²
	RUANG RIAS	PESIAPAN	5	M ² /ORG	DA	2	5	50.00	10.00	60.0	M ²
	PANGGUNG	PERTUNJUKAN	10	M ²	STUDI	2	1	20.00	4.00	24.0	M ²
	LOBBY	BERSANTAI/BERISTIRAHAT/MENUNGGU	1.5	M ² /ORG	STUDI	2	1	3.00	0.60	3.6	M ²
	PARA-PARA LIGHTING	MENYIMPAN LIGHTING	1.2	M ²	NAD	10	1	12.00	2.40	14.4	M ²
	RUANG SOUND	MENGATUR/KONTROL SUARA	7.2	M ² /ORG	FL	3	2	43.20	8.64	51.8	M ²
	RUANG OPERATOR	MENJALANKAN OPERASI ACARA	9.3	M ² /ORG	FL	6	1	55.80	11.16	67.0	M ²
	RUANG MULTIMEDIA	MATERI/MUSIK/VIDEO	3	M ² /ORG	STUDI	3	1	9.00	1.80	10.8	M ²
	LAVATORY (KM/WC)	MEMBUANG AIR KECIL/BESAR						86.40	17.28	103.68	M ²
JUMLAH TOTAL								512.40	102.48	614.9	M²

(Sumber: Data Pribadi)

4. Kantor Pengelola (UPT)

Tabel III.4 Program Ruang Kantor Pengelola (UPT)

KANTOR PENGELOLA (UPT)												
NO	RUANGAN	KEGIATAN	STANDAR	SATUAN	SUMBER	KAPASITAS	JUMLAH	NET AREA	SIRKULASI 20%	GROSS AREA	SATUAN	
4	LOBBY	BERSANTAI/MENUNGGU	1.6	M ² /ORG	FL	50	1	80.00	16.00	96.0	M ²	
	RUANG TAMU	BERKUMPUL	1.5	M ² /ORG	NAD	10	1	15.00	3.00	18.0	M ²	
	RUANG RAPAT	BERDISKUSI/BREIFING	1.5	M ² /ORG	NAD	50	1	75.00	15.00	90.0	M ²	
	RUANG KEPALA UPT	BEKERJA	20	M ² /ORG	DA	1	1	20.00	4.00	24.0	M ²	
	LAVATORY (KM/WC)	BUANG AIR KECIL/BESAR	1.5	M ² /ORG	STUDI			86.40	17.28	103.7	M ²	
	RUANG FO	BERSANTAI/BERISTIRAHAT	1.5	M ² /ORG	NAD	5	1	7.50	1.50	9.0	M ²	
	RUANG KESEHATAN	MENGOBATI	9	M ² /ORG	STUDI	3	1	27.00	5.40	32.4	M ²	
	RUANG LAKTASI	MENYUSUI	9	M ² /ORG	STUDI	1	1	9.00	1.80	10.8	M ²	
	JUMLAH SUB TOTAL								319.90	63.98	383.9	M²
	4	RUANG PELAYANAN DAN TEKNIS	MEMBERI INFORMASI	6	M ² /ORG		20	1	120.00	24.00	144.0	M ²
RUANG STAFF		BEKERJA	5.5	M ² /ORG	DA	20	1	110.00	22.00	132.0	M ²	
LAVATORY (KM/WC)		MEMBUANG AIR KECIL/BESAR						86.40	17.28	103.7	M ²	
JUMLAH SUB TOTAL								316.40	63.28	379.68	M²	
JUMLAH TOTAL								636.30	127.26	763.56	M²	

(Sumber: Data Pribadi)

5. Perpustakaan, Ruang Pameran Terbuka, Food Court

Tabel III.5 Program Ruang Perpustakaan, Ruang Pameran, Food Court

NO.	AREA	KEGIATAN	STANDAR	SATUAN	SUMBER	KAPASITAS	JUMLAH	NET AREA	SIRKULASI 20%	GROSS AREA	SATUAN	
5.	ERPUSTAKAAN		TOTAL						355.80	71.16	426.96	M²
		RUANG MEDIA	2.32	M ² /ORG	STUDI	20	1	46.40	9.28	55.68	M ²	
		RUANG LITERASI	1.4	M ² /ORG	DA	40	1	56.00	11.2	67.20	M ²	
		RUANG EDUKASI	3	M ² /ORG	DA	30	1	90.00	18	108.00	M ²	
		RUANG INFORMASI	8	M ² /ORG	FL	4	1	32.00	6.4	38.40	M ²	
		RUANG DIORAMA	45	M ²	STUDI	1	1	45.00	9	54.00	M ²	
		LAVATORY (KM/WC)						86.40	17.28	103.68	M ²	
6.	RUANG PAMERAN TERBUKA	MELIHAT HASIL KARYA	12	M ²	TOR	17	1	204.00	40.8	244.80	M ²	
7.	FOOD COURT	MENJUAL/MEMBELI MAKANAN/MINUMAN	6	M ² /ORG	DA	17	1	102.00	20.4	122.40	M ²	

(Sumber: Data Pribadi)

Laporan Tugas Akhir
Perancangan Arsitektur Akhir Taman Budaya Sleman
Daerah Istimewa Yogyakarta

6. Mushola, Lavatory, G. Property, R. Generator, Homestay

Tabel III.6 Program Ruang Mushola, G.Property, R. Generator, Homestay

8. MUSHOLLA							TOTAL	162.40	32.48	194.88	M ²				
	AREA WUDHU	MEMBERSIHKAN DIRI/BERWUDHU	1	M ² /ORG	STUDI	10	1	10.00	2.00	12.00	M ²				
	RUANG IBADAH	MENIALANKAN IBADAH	0.66	M ² /ORG	NAD	100	1	66.00	13.20	79.2	M ²				
	TOILET	BUANG AIR KECIL/BESAR						86.40	17.28	103.68	M ²				
9. LAVATORY (KM/WC)							TOTAL	86.40	17.28	103.68	M ²				
	TOILET PRIA	BUANG AIR KECIL/BESAR	3	M ² /ORG	FL	3	3	27.00	5.4	32.40	M ²				
	URINAL		1.5	M ² /ORG	FL	3	3	13.50	2.7	16.20	M ²				
	WESTAFEL		1.1	M ² /ORG	FL	3	3	9.90	1.98	11.88	M ²				
	TOILET WANITA		3	M ² /ORG	FL	3	3	27.00	5.4	32.40	M ²				
	TOILET DIFABEL		4.5	M ² /ORG	FL	1	2	9.00	1.8	10.80	M ²				
10. GUDANG PROPERTY			PENYIMANAN BARANG				10%	LB	STUDI	1	1	100.00	20.00	120.00	M ²
11. RUANG GENERATOR			MENGOPRASIKAN MESIN				10%	LB	STUDI	1	1	100.00	20.00	120.00	M ²
12. HOMESTAY							TOTAL	334.20	66.84	401.04	M ²				
	VVIP							118.00	23.6	141.60	M ²				
	LONGUE/RUANG TUNGGU	MENUNGGU	1.2	M ² /ORG	DA	5	1	6.00	1.2	7.20	M ²				
	KAMAR TIDUR	TIDUR/BERISTIRAHAT	20	M ²	DA	1	2	40.00	8	48.00	M ²				
	MASTER BEDROOM		15	M ²	DA	1	1	15.00	3	18.00	M ²				
	RUANG MAKAN	MAKAN DAN MINUM	0.8	M ² /ORG	DA	5	1	4.00	0.8	4.80	M ²				
	DAPUR	MEMASAK DAN MENCUCI PIRING	15	M ²	DA	1	1	15.00	3	18.00	M ²				
	WALK IN CLOSET	BERIAS DIRI	8	M ²	DA	1	1	8.00	1.6	9.60	M ²				
	RUANG BERKUMPUL	BERKUMPUL BERSAMA KELUARGA	18	M ²	DA	1	1	18.00	3.6	21.60	M ²				
	KM/WC	BUANG AIR KECIL/BESAR	6	M ²	DA	1	2	12.00	2.4	14.40	M ²				
								96.20	19.24	115.44	M ²				
	VIP														
	KAMAR TIDUR	TIDUR/BERISTIRAHAT	20	M ² /ORG	DA	1	2	40.00	8	48.00	M ²				
	RUANG MAKAN	MAKAN DAN MINUM	0.8	M ²	DA	4	1	3.20	0.64	3.84	M ²				
	DAPUR	MEMASAK DAN MENCUCI PIRING	15	M ²	DA	1	1	15.00	3	18.00	M ²				
	WALK IN CLOSET	BERIAS DIRI	8	M ²	DA	1	1	8.00	1.6	9.60	M ²				
	RUANG BERKUMPUL	BERKUMPUL BERSAMA KELUARGA	18	M ²	DA	1	1	18.00	3.6	21.60	M ²				
	KM/WC	BUANG AIR KECIL/BESAR	6	M ²	DA	1	2	12.00	2.4	14.40	M ²				
	AULA	MELAKUKAN PERTEMUAN	1.6	M ² /UNIT	DA	25	3	120.00	24.00	144.00	M ²				

(Sumber: Data Pribadi)

7. Gedung Sekber, Gedung Workshop, Area Konsevasi Sawah, Area Parkir, Ruang Satpam

Tabel III.7 Program Ruang Gedung Sekber, Gedung Workshop, Area Konsevasi Sawah, Area Parkir, Ruang Security

13.	GEDUNG SEKBER DAN PUSAT INFORMASI		MEREKAP DATA DAN MEMBERIKAN INFORMAS	150	M ² /UNIT	KAK	1	2	300.00	60	360.00	M ²
14.	BANGUNAN WORKSHOP		MELAKUKAN PEMBELAJARAN KETERAMPILAN	2.5	M ² /ORG	DA	100	1	250.00	50	300.00	M ²
15.	AREA KONSEVASI SAWAH & BUDAYA AGRIKULTUR		PEMBELAJARAN/PEMBUDIDAYAAN	1000	M ² /UNIT	KAK	1	1	1000.00	200	1200.00	M ²
16. AREA PARKIR							TOTAL	1193.50	238.7	1432.20	M ²	
	A.	PARKIR BUS	MEMARKIR KENDARAAN	30	M ² /ORG	DA	5	1	150.00	30	180.00	M ²
	B.	PARKIR MOBIL		12.5	M ² /ORG	DA	62	1	775.00	155	930.00	M ²
	C.	PARKIR MOTOR		2	M ² /ORG	DA	123	1	246.00	49.2	295.20	M ²
	D.	PARKIR SEPEDA		1.5	M ² /UNIT	STUDI	15	1	22.50	4.5	27.00	M ²
17.	RUANG SECURITY		MENGAWASI, MENJAGA LINGKUNGAN	2	M ² /UNIT	DA	2	1	4.00	0.8	4.80	M ²

(Sumber: Data Pribadi)

Tabel III.8 Keterangan Sumber

KETERANGAN SUMBER	
DA	Data Arsitek
FL	Fred Lawson
STUDI	STUDI BANDING
TOR	Term Of Reference
KAK	Keraangka Acuan Kerja
NAD	Neufert Architect Data

(Sumber: Data Pribadi)

3.2.2 Regulasi Tapak Bangunan

Tabel III.9 Regulasi Tapak Bangunan

REGULASI	KETERANGAN	KAK	LUAS	SATUAN
LUAS SITE			22869	M ²
KDB (KOEFSIEN DASAR BANGUNAN)	MAKSIMUM	30%	6860.7	M ²
KLB (KOEFSIEN LUAS BANGUNAN)	MAKSIMUM	0.8	18295.2	M ²
KDH (KOEFSIEN DASAR HIJAU)	MINIMUM	20%	4573.8	M ²
GSB (GARIS SEMPADAN BANGUNAN)	AS JALAN		9.5	M
KTB (KOEFSIEN TINGGI BANGUNAN)	MAKSIMUM		3	

(Sumber: Data Pribadi)

3.2.3 Pembahasan Atau Kesimpulan Program Ruang

Dari hasil pembahasan di atas mengenai program ruang, akan menjabarkan keseluruhan dari hasil rata-rata yang di dapat dari seluruh luasan bangunan yang ada di area tapak, antara lain:

- **KDB Pada Bangunan Taman Budaya Sleman**

Tabel III.10 Fungsi KDB

NO	Fungsi	LUASAN	SATUAN
	KDB		
1	JOGLO	514.80	M ²
2	GEDUNG PERTUNJUKAN SERBAGUNA	309.10	M ²
3	AMPHITHATRE	614.88	M ²
4	KANTOR PENGELOLA (UPT)	383.88	M ²
5	PERPUSTAKAAN	426.96	M ²
6	RUANG PAMERAN TERBUKA	244.80	M ²
7	FOOD COURT	122.40	M ²
8	MUSHOLLA	194.88	M ²
9	LAVATORY (KM/WC)	103.68	M ²
10	GUDANG PROPERTY	120.00	M ²
11	RUANG GENERATOR	120.00	M ²
12	HOMESTAY	401.04	M ²
13	GEDUNG SEKBER SENI	360.00	M ²
14	BANGUNAN WORKSHOP	300.00	M ²
15	AREA PARKIR	1432.20	M ²
16	RUANG SATPAM	4.80	M ²
	TOTAL JUMLAH	5653.42	M²

(Sumber: Data Pribadi)

UNIVERSITAS
MERCU BUANA

- **KLB Pada Bangunan Taman Budaya Sleman**

Tabel III.11 Fungsi KLB

NO	FUNGSI	LUAS	SATUAN
	KLB		
1	JOGLO PENDOPO	514.80	M ²
2	GEDUNG SERBAGUNA/PERTUNJUKAN	2138.78	M ²
3	AMPHITEATER	614.88	M ²
4	KANTOR PENGELOLA (UPT)	763.56	M ²
5	PERPUSTAKAAN	426.96	M ²
6	RUANG PAMERAN TERBUKA	244.80	M ²
7	FOOD COURT	122.40	M ²
8	MUSHOLLA	194.88	M ²
9	LAVATORY (KM/WC)	103.68	M ²
10	GUDANG PROPERTY	120.00	M ²
11	RUANG GENERATOR	120.00	M ²
12	HOMESTAY	401.04	M ²
13	GEDUNG SEKBER SENI DAN PUSAT INFORMASI BUDAYA	360.00	M ²
14	BANGUNAN WORKSHOP	300.00	M ²
15	AREA PARKIR	1432.20	M ²
16	RUANG SATPAM	4.80	M ²
TOTAL JUMLAH		7862.78	M²

(Sumber: Data Pribadi)

3.2.4 Analisa Pelaku Kegiatan

Menurut Wicaksono (2018) Pelaku kegiatan merupakan orang yang terlibat dan berperan dalam segala kegiatan didalam Perancangan Taman Budaya yang terdiri dari 3 pelaku kegiatan yaitu, pengunjung, pengelola dan penyelenggara.

1. Pengunjung

Pengunjung merupakan salah satu pelaku utama yang menggunakan area taman budaya ini. Peran pengunjung sangat besar dalam sebuah tempat hiburan atau pertunjukan, karena setiap pagelaran seni yang diadakan tentunya dengan maksud untuk menarik minat para pengunjung untuk datang menyaksikan. Pengunjung yang dimaksud disini adalah masyarakat secara umum yang berminat datang dan menyaksikan pertunjukan.

- **Wisatawan lokal**

Masyarakat setempat dimana taman budaya tersebut berada menjadi sasaran yang utama, mengingat salah satu tujuan pembangunan taman budaya adalah melestarikan kebudayaan lokal.

- Wisatawan asing
Pengunjung dari luar daerah maupun luar negeri juga menjadi salah satu sasaran untuk pengenalan kepada budaya lokal. Dalam hal ini taman budaya berperan sebagai daya tarik wisata melalui pertunjukan seni dan budayanya.

2. Pengelola

Pengelola merupakan badan atau kelompok yang bertanggung jawab atas keberadaan taman budaya di suatu daerah. Pengelola dapat pula dikatakan sebagai pengurus serta pemberian ijin terhadap pengadaan pagelaran di suatu taman budaya. Dalam hal ini, menurut peraturan yang ada bahwa keberadaan taman budaya di setiap daerah merupakan wadah khususnya bagi kebudayaan setempat untuk ditampilkan, sehingga kepengurusan dan pengelolaan taman budaya berada dibawah naungan pemerintah daerah setempat.

3. Penyelenggara

Penyelenggara merupakan kelompok atau perorangan yang memiliki gagasan atau niat untuk mengadakan pertunjukan seni dan budaya. Dari latar belakang berdirinya taman budaya disebutkan bahwa keberadaan taman budaya tidak lepas dari peran pemerintah dan para seniman yang ada di setiap daerah. Dengan kata lain penyelenggara merupakan penanggung jawab atas event atau pertunjukan yang sedang berlangsung.

- Seniman
Keberadaan taman budaya yang tidak lepas dari peran seniman sebagai pemrakarsa berbagai kegiatan serta menjadi ajang untuk mempertunjukan berbagai hasil karyanya. Seniman dapat berupa perorangan maupun kumpulan para seniman yang berkolaborasi dan menciptakan pagelaran atau pertunjukan.
- Kelompok masyarakat / instansi
Masyarakat secara umum juga dapat menjadi penyelenggara kegiatan, baik yang bersifat pertunjukan maupun workshop.

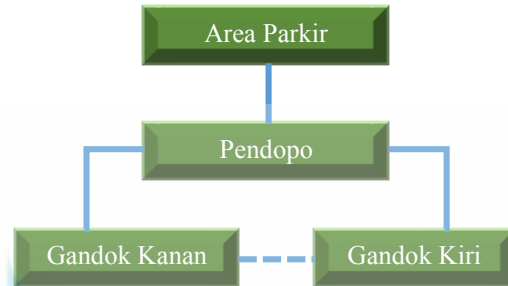
3.2.5 Analisa Hubungan Ruang dan Diagram Matriks

Pada sub-bab ini membahas tentang Hubungan Ruang yang dianalisa berdasarkan kebutuhan ruang yang dibutuhkan di setiap bangunannya, dan mengacu kepada standar yang ada, berikut adalah Analisa Hubungan Ruang beserta Diagram Matriks:

- Zona Publik**

Area Pendopo

Area Pendopo	Pendopo	Gandok Kanan	Gandok Kiri
Pendopo			
Gandok Kanan			
Gandok Kiri			



■	Hubungan Langsung
■	Hubungan Tidak Langsung
■	Tidak ada Hubungan

Keterangan :	
	: Hubungan Langsung
	: Hubungan Tidak Langsung

Area Parkir

Area Parkir	A. Parkir Pengunjung	A. Parkir Kantor UPT
Area Parkir Pengunjung		
Area Parkir Kantor UPT		



■	Hubungan Langsung
■	Hubungan Tidak Langsung
■	Tidak ada Hubungan

Keterangan :	
	: Hubungan Langsung
	: Hubungan Tidak Langsung

Unit Security

Unit Security	Ruang Jaga	Toilet
Ruang Jaga		
Toilet		



	Hubungan Langsung
	Hubungan Tidak Langsung
	Tidak ada Hubungan

Keterangan :	
	: Hubungan Langsung
	: Hubungan Tidak Langsung

- Zona Semi Publik**

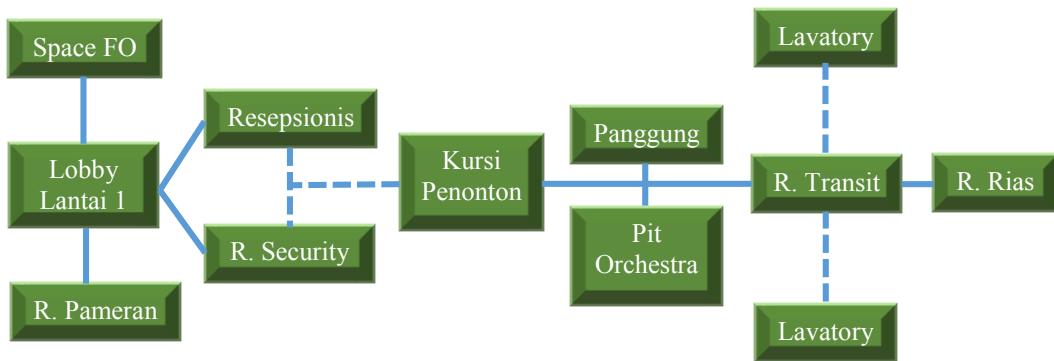
Gedung Pertunjukan Serbaguna

Lantai 1	Resepsionis	Transit Property	Gudang Alat/operator	Ruang Pameran	Kursi Penonton	R. Rias	R. Transit	Pit Orchestra	Panggung	Space FO	R. Security	Lavatory
Resepsionis												
Transit Property												
Gudang Alat/operator												
Ruang Pameran												
Kursi Penonton												
R. Rias												
R. Transit												
Pit Orchestra												
Panggung												
Space FO												
R. Security												
Lavatory												

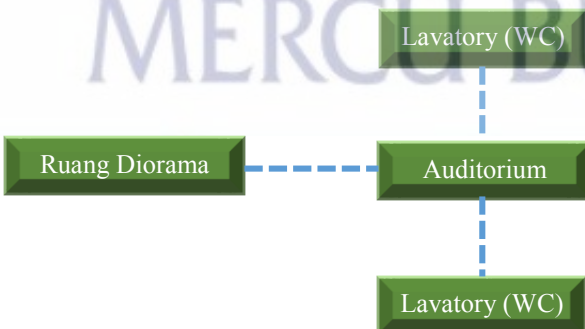
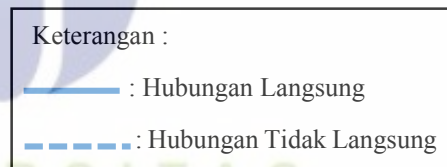
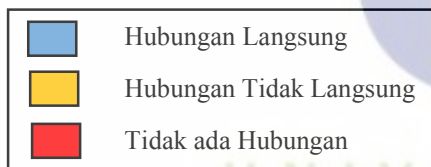
	Hubungan Langsung
	Hubungan Tidak Langsung
	Tidak ada Hubungan

Keterangan :	
	: Hubungan Langsung
	: Hubungan Tidak Langsung

Laporan Tugas Akhir
Perancangan Arsitektur Akhir Taman Budaya Sleman
Daerah Istimewa Yogyakarta



Lantai 2	Ruang Diorama	Auditorium	Lavatory
Ruang Diorama			
Auditorium			
Lavatory (KM/WC)			



Laporan Tugas Akhir
Perancangan Arsitektur Akhir Taman Budaya Sleman
Daerah Istimewa Yogyakarta

Lantai 3	Auditorium	Studio Mini	Space FO	Ruang Media	Lavatory
Auditorium					
Studio Mini					
Space FO					
Ruang Media					
Lavatory					

	Hubungan Langsung
	Hubungan Tidak Langsung
	Tidak ada Hubungan

Keterangan :	
	: Hubungan Langsung
	: Hubungan Tidak Langsung



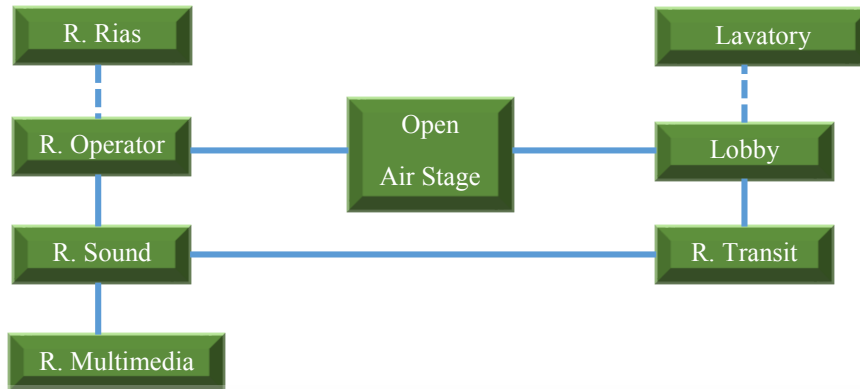
Amphitheater

Amphitheater	Lobby	Open Air Stage	R. Transit	R. Rias	R. Sound	R. Operator	R. Multimedia	Lavatory
Lobby								
Open Air Stage								
R. Transit								
R. Rias								
R. Sound								
R. Operator								
R. Multimedia								
Lavatory								

	Hubungan Langsung
	Hubungan Tidak Langsung
	Tidak ada Hubungan

Keterangan :	
	: Hubungan Langsung
	: Hubungan Tidak Langsung

Laporan Tugas Akhir
Perancangan Arsitektur Akhir Taman Budaya Sleman
Daerah Istimewa Yogyakarta



Kantor Pengelola (UPT)

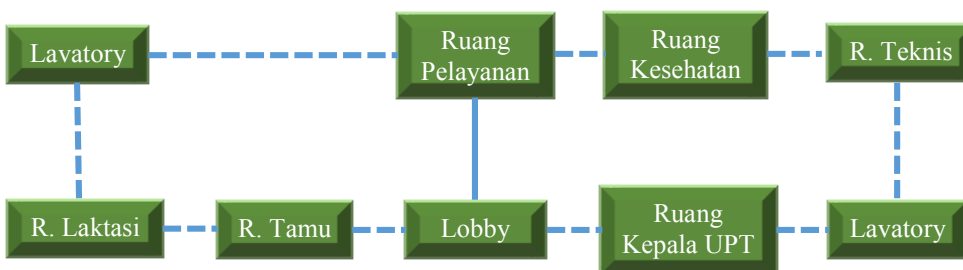
Lantai 1	Lobby	R. Tamu	R. Teknis	R. Pelayanan	R. Kepala UPT	R. Kesehatan	R. Laktasi	Lavatory
Lobby		Yellow	Yellow	Blue	Yellow	Yellow	Yellow	Red
R. Tamu	Yellow		Red	Yellow	Yellow	Yellow	Yellow	Yellow
R. Teknis	Yellow	Red		Yellow	Yellow	Yellow	Yellow	Yellow
R. Pelayanan	Blue	Yellow	Yellow		Yellow	Yellow	Yellow	Yellow
R. Kepala UPT	Yellow	Yellow	Yellow	Yellow		Yellow	Yellow	Yellow
R. Kesehatan	Yellow	Red	Yellow	Yellow	Yellow		Yellow	Yellow
R. Laktasi	Yellow	Yellow	Yellow	Yellow	Yellow	Yellow		Yellow
Lavatory	Red	Yellow	Yellow	Yellow	Yellow	Yellow	Yellow	

 Hubungan Langsung
 Hubungan Tidak Langsung
 Tidak ada Hubungan

Keterangan :

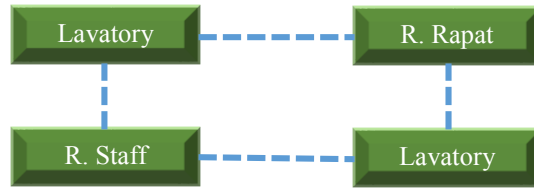
: Hubungan Langsung

: Hubungan Tidak Langsung



Laporan Tugas Akhir
Perancangan Arsitektur Akhir Taman Budaya Sleman
Daerah Istimewa Yogyakarta

Lantai 2	R. Rapat	R. Staff	Lavatory
R.Rapat			
R. Staff			
Lavatory			



■	Hubungan Langsung
■	Hubungan Tidak Langsung
■	Tidak ada Hubungan

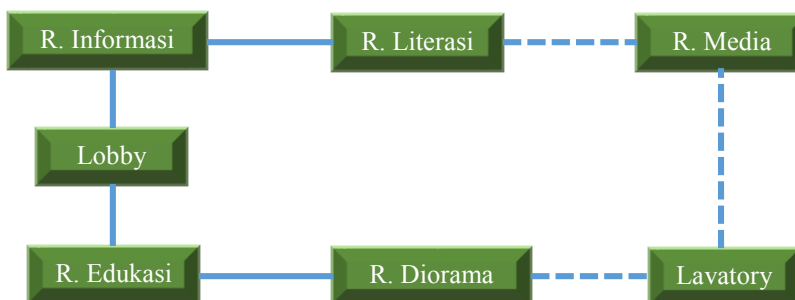
Keterangan :	
	: Hubungan Langsung
	: Hubungan Tidak Langsung

Perpustakaan

Perpustakaan	Lobby	R. Media	R. Literasi	R. Edukasi	R. Informasi	R. Diorama	Lavatory
Lobby							
R. Media							
R. Literasi							
R. Edukasi/ Area Baca							
R. Informasi							
R. Diorama							
Lavatory							

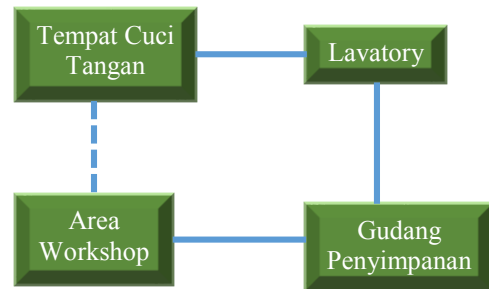
■	Hubungan Langsung
■	Hubungan Tidak Langsung
■	Tidak ada Hubungan

Keterangan :	
	: Hubungan Langsung
	: Hubungan Tidak Langsung



Bangunan Workshop

Workshop				



	Hubungan Langsung
	Hubungan Tidak Langsung
	Tidak ada Hubungan

Keterangan :	
	: Hubungan Langsung
	: Hubungan Tidak Langsung

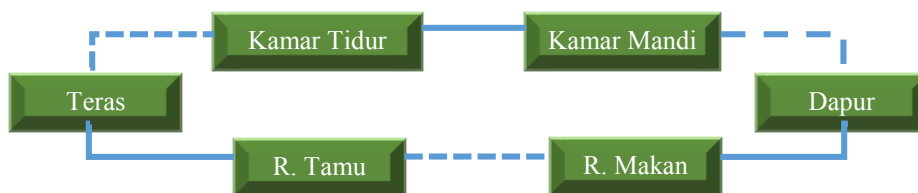
• **Zona Private**

Home Stay

VVIP						

	Hubungan Langsung
	Hubungan Tidak Langsung
	Tidak ada Hubungan

Keterangan :	
	: Hubungan Langsung
	: Hubungan Tidak Langsung



Laporan Tugas Akhir
Perancangan Arsitektur Akhir Taman Budaya Sleman
Daerah Istimewa Yogyakarta

VIP	Teras	2 Kamar Tidur	Kamar Mandi	Ruang Tamu	Ruang Makan	Dapur Kecil
Teras		Yellow	Red	Blue	Yellow	Red
2 Kamar Tidur	Yellow		Blue	Yellow	Yellow	Red
Kamar Mandi	Red	Blue		Yellow	Yellow	Yellow
Ruang Tamu	Blue	Yellow	Red		Yellow	Red
Ruang Makan	Yellow	Yellow	Yellow	Yellow		Blue
Dapur Kecil	Red	Red	Yellow	Red	Blue	

 Hubungan Langsung
 Hubungan Tidak Langsung
 Tidak ada Hubungan

Keterangan :
 : Hubungan Langsung
 : Hubungan Tidak Langsung



Aula Bungalow	Teras	Kamar Tidur	Kamar Mandi
Teras		Blue	Blue
Kamar Tidur	Blue		Yellow
Kamar Mandi	Blue	Yellow	



 Hubungan Langsung
 Hubungan Tidak Langsung
 Tidak ada Hubungan

Keterangan :
 : Hubungan Langsung
 : Hubungan Tidak Langsung

- Zona Service**

Unit Mekanikal Elektrikal

Unit Mekanikal Elektrikal	R. Peralatan ME	R. Generator	Gudang
R. Peralatan ME			
R. Generator			
Gudang			



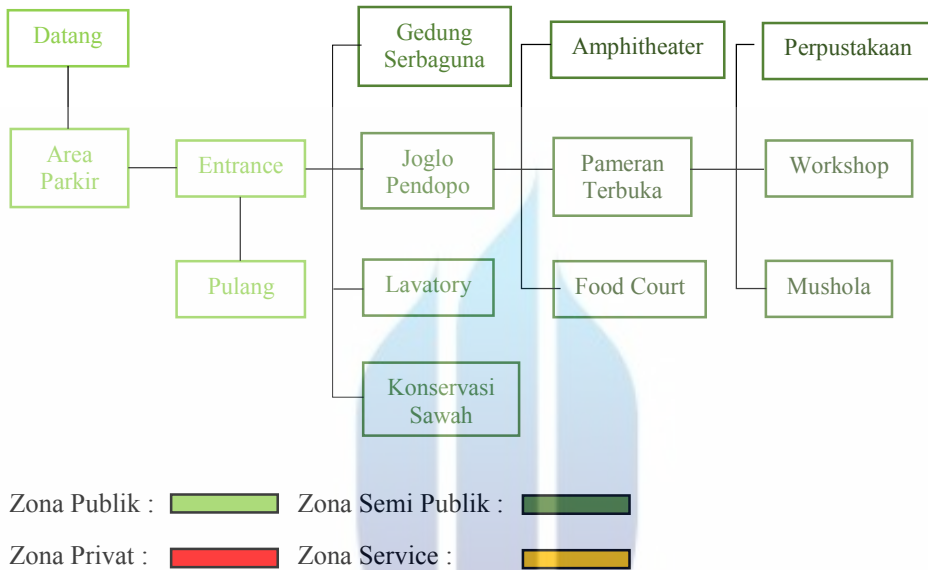
	Hubungan Langsung
	Hubungan Tidak Langsung
	Tidak ada Hubungan

Keterangan :	
	: Hubungan Langsung
	: Hubungan Tidak Langsung

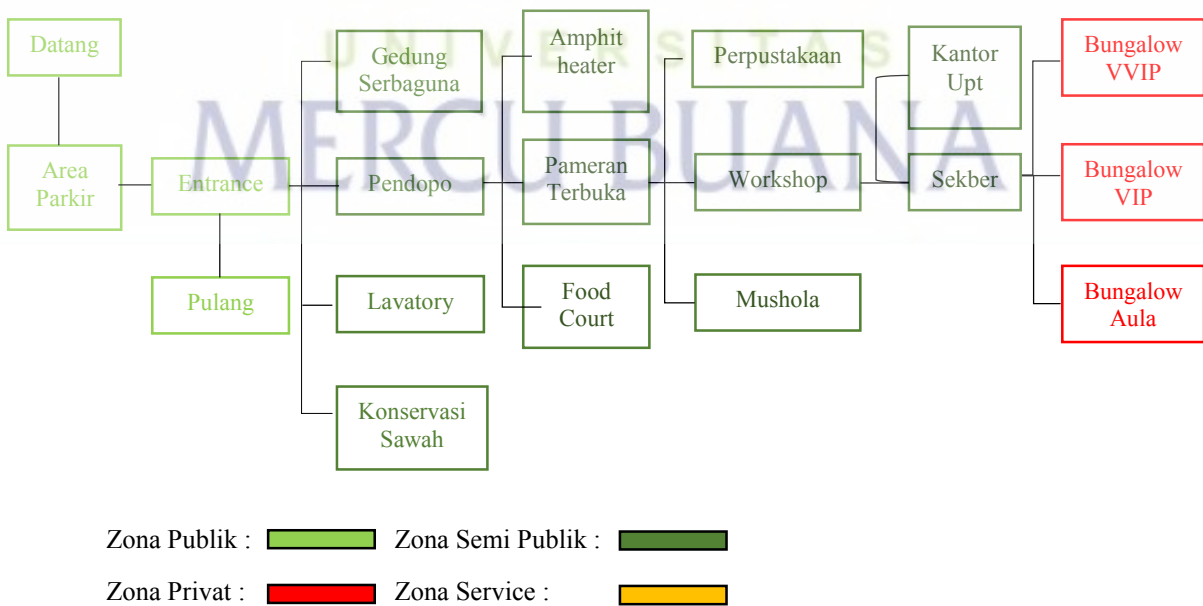
3.2.6 Analisa Kegiatan Pengguna Taman Budaya

Pada sub-bab ini membahas tentang Analisa Kegiatan Pengguna berdasarkan kegiatan di setiap bangunannya, dan berikut adalah Analisa Kegiatan Pengguna Taman Budaya:

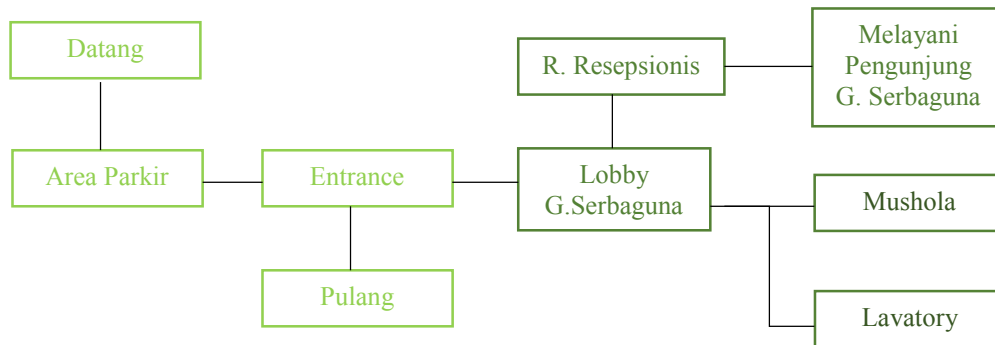
- **Pengunjung Umum Taman Budaya**



- **Pengunjung Khusus Tamu Taman Budaya**

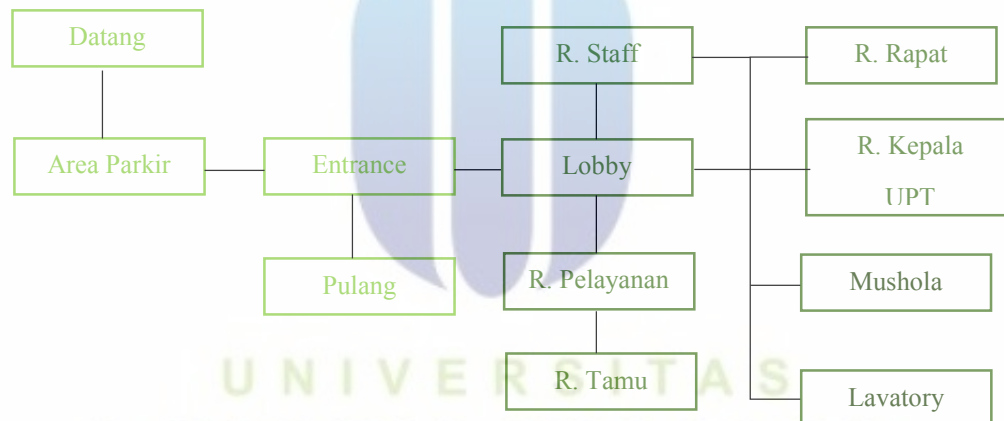


• **Petugas resepsionis**



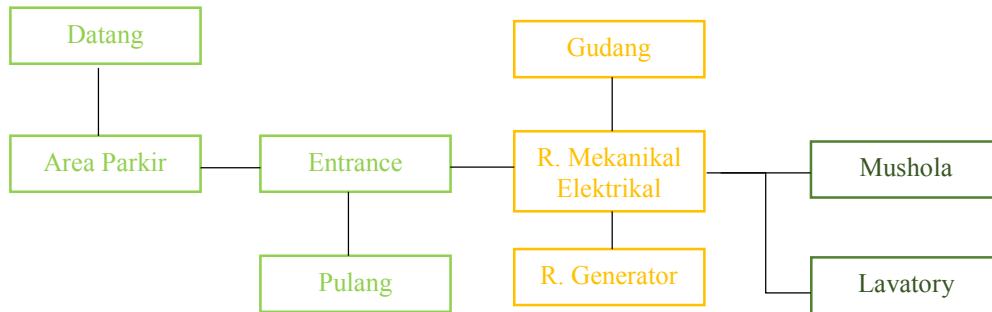
Zona Publik : Zona Semi Publik :
 Zona Privat : Zona Service :

• **Unit Kantor Pengelola (UPT)**



Zona Publik : Zona Semi Publik :
 Zona Privat : Zona Service :

• **Unit Mekanikal Elektrikal**



Zona Publik : Zona Semi Publik :
Zona Privat : Zona Service :



3.3 Analisa Fisik

3.3.1 Analisa Tapak

Analisa pada proses preancangan sangat diperlukan untuk memastikan perancangan Taman Budaya dapat memaksimalkan kondisi tapak, menyiasati kelemahan tapak dan melakukan proses perancangan sesuai dengan kondisi sebenarnya. Aspek yang dibahas pada analisa tapak meliputi analisa tautan lingkungan, analisa matahari, analisa angin, analisa kebisingan, analisa sirkulasi, analisa zoning horizontal dan analisa zoning vertikal. Masing-masing analisa akan dibahas mengenai kondisi sebenarnya dan tanggapan terhadap kondisi tersebut.

3.3.2 Analisa Tautan Lingkungan



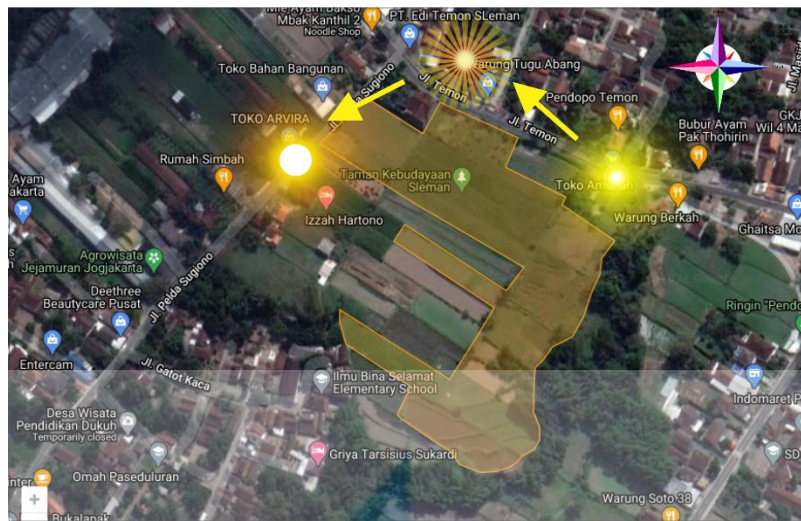
Gambar III.2 Analisa Tautan Lingkungan

(Sumber: Analisa Pribadi)

Tanggapan Analisa

Pada sisi Utara site dibatasi oleh Jl. Temon selebar 7 m dan rumah permukiman warga. Kemudian sisi Timur dibatasi oleh pepohonan, sungai dan persawahan. Sementara pada sisi Selatan dibatasi oleh pepohonan dan persawahan. Lalu pada Barat dibatasi oleh persawahan, rumah permukiman warga dan Jl. Pelda sugiono.

3.3.3 Analisa Matahari



Tanggapan Analisa :

Pada sisi Utara berada di Jl.Temon tingkat radiasi pada bangunan yang berada pada kontur rendah akan lebih lama mendapatkan sinar matahari pagi, dan disarankan bukaan pencahayaan di perbanyak pada arah Timur dan Barat untuk memperoleh banyaknya cahaya yang masuk ke dalam bangunan. Kemudian bukaan yang menghadapa dari arah Barat dan Timur akan ditambahkan buffer supaya sinar matahari tidak langsung masuk ke dalam ruangan.

3.3.4 Analisa Angin



Gambar III.3 Analisa Angin

(Sumber: Analisa Pribadi)

Tanggapan Analisa :

Hembusan angin yang terbesar diperkirakan bergerak pada area sisi Barat laut ke arah Tenggara, hal tersebut di sebabkan sisi Barat laut merupakan area persawahan yang memungkinkan angin dapat berhembus kencang tanpa halangan. Sedangkan hembusan angin dari arah Utara tidak begitu kencang dikarenakan angin yang berhembus dari sisi tersebut terhalangian oleh bangunan permukiman warga sekitar, sehingga hembusan angin terpecah dan kecepatannya menjadi berkurang.

3.3.5 Analisa Kebisingan



Gambar III.4 Analisa Kebisingan

(Sumber: Analisa Pribadi)

Analisa Tanggapan :

Kebisingan paling besar berasal dari area pemukiman warga dan jalan raya, kebisingan berasal dari kendaraan mobil taupun motor, akan tetapi akan tetapi tidak terlalu mengganggu karena bangunan massa agak berjauhan dari pemukiman warga maupun jalan raya.

Zona yang membutuhkan peredam dari kebisingan diletakkan pada bagian dalam tapak yang jauh dari sumber kebisingan, misalnya area Homestay/Guest House yang berada dekat dengan area pemukiman warga dan jalan raya.

Laporan Tugas Akhir Perancangan Arsitektur Akhir Taman Budaya Sleman Daerah Istimewa Yogyakarta

Sumber kebisingan bisa berasal dari bangunan itu sendiri, seperti area amphitheater atau ruang generator sehingga area yang tenang diletakkan jauh dari sumber kebisingan. Oleh karena itu vegetasi menjadi pilihan utama untuk merdam kebisingan pada area tapak.

3.3.6 Analisa Sikulasi



Gambar III.5 Analisa Sirkulasi

(Sumber: Analisa Pribadi)

Analisa Tanggapan :

Entrance utama pada tapak diletakan pada sisi sebelah Utara, tepatnya berada di Jl, Temon karena jalan tersebut langsung dengan jalan raya dan area masuk tapak, pintu masuk kendaraan dibuat satu arah sehingga mudah dilihat jelas oleh sirkulasi kendaraan dan tidak membingungkan, begitu pun dengan pintu keluar yang diletakan satu sisi dengan pintu masuk namun terpisah agak jauh dari pintu masuk.

3.3.7 Analisa Zoning Horizontal



Gambar III.6 Analisa Zoning Horizontal

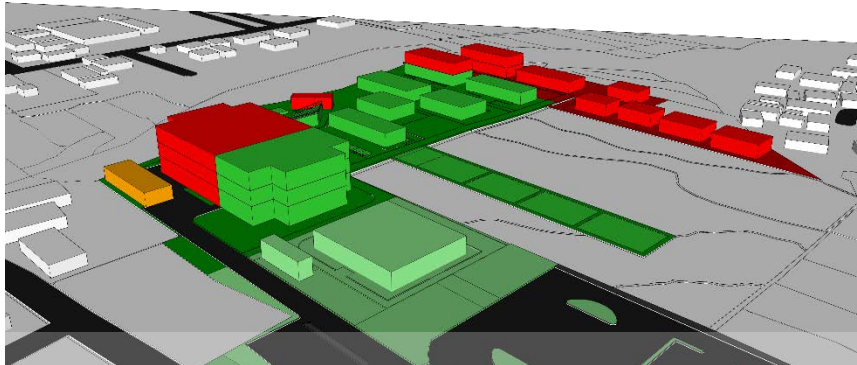
(Sumber: Analisa Pribadi)

Analisa Tanggapan :

Pada Zoning Horizontal Taman Budaya ini dibagi beberapa Zona antara lain: Zona Publik, Zona Semi Publik, Zona Private, Zona Service.

- Zona Publik (hijau muda)
Bagian utama entrance terdapat area parkir dan bangunan pendopo, pendopo itu sendiri merupakan simbol suasana akrab dan rukun yang coba dibangun masyarakat Jawa dengan lingkungan sekitarnya.
- Zona Semi Publik (hijau tua)
Terdiri dari gedung pertunjukan sebagai, pameran terbuka, amphiteather, food court, konservasi sawah, mushola, workshop, perpustakaan, gedung sekber dan kantor UPT.
- Zona Private (merah)
Terdapat bangunan homestay/guest house ditempatkan pada area belakang tapak dikarenakan untuk mencegah kebisingan dan tidak semua orang bisa memasuki area tersebut.
- Zona Service (oren)
Sebagai tempat gudang property dan ruang generator.

3.3.8 Analisa Zoning Vertikal



Gambar III.7 Analisa Zoning Vertikal

(Sumber : Data Pribadi)

Analisa Tanggapan :

Pada Zoning Vertikal ini dibagi menjadi beberapa Zona antara lain : Zona Publik, Zona Semi Publik, Zona Private dan Zona Service.

- Zona Publik (hijau muda)
Area publik terdapat pada area parkir, pendopo dan lavatory
- Zona Semi Publik (hijau tua)
Pada area semi public terdiri dari bangunan amphitheater, pameran terbuka, food cort, mushola, workshop, perpustakaan, sekber seni budaya dan kantor upt lantai 1
- Zona Private (merah)
Pada area private dari bangunan gedung serbaguna 3 lantai yaitu auditorium, bangunan kantor upt lantai 2 yaitu ruang rapat dan ruang kerja staf, terdapat bangunan homestay pada area belakang tapak.
- Zona Service (oren)
Terdapat tempat gudang property dan ruang generator.

3.4 Zoning Akhir



Gambar III.8 Zoning akhir

Sumber : Data Pribadi

Zoning akhir di atas merupakan hasil dari pengembangan dari analisa tapak. Pada area parkir pengunjung terletak pada depan area entrance. Kemudian pada zoning tersebut diperlihatkan letak bangunan inti Taman Budaya yaitu gedung pertunjukan serbaguna pada rancangan kali ini, maka dari itu pada area Gedung Pertunjukan terletak pada awal tapak berdekatan dengan joglo pendopo sebagai ruang tamu, hall pertemuan, atau sebagai tempat pertunjukan seremoni dan area service seperti ruang generator dan ruang property di bagi terpisah dari bangunan

Laporan Tugas Akhir
Perancangan Arsitektur Akhir Taman Budaya Sleman
Daerah Istimewa Yogyakarta

lainnya atau berada pada area sudut tapak untuk mencegah kebisingan pada bangunan sekitarnya sehingga ditempatkan agak berjauhan dikarenakan untuk memudahkan akses kegiatan memasukkan barang ke tempat gudang property dan mempermudah kegiatan perbaikan pada ruang genetaror.

Amphiteather berdekatan dengan gedung pertunjukan serbaguna, amphiteather ini sebagai tempat pertunjukan panggung terbuka yang berada di zona semi public. lalu terdapat pameran terbuka yang diletakan berdampingan dengan amphitheater karena selain juga pengunjung melihat pertunjukan dapat juga melihat langsung hasil karya di pada pameran terbuka.

Terdapat area food court, karena untuk area food court bangunanya di bikin secara terpisah oleh gedung petunjukan karena Food Court yang saya bangun sifatnya semi publik, jadi tidak dikhususkan untuk pengunjung Gedung Pertunjukan, melainkan pengunjung-pengunjung yang berdatangan ke area sini juga bisa masuk ke area food court. Dan disebelah food court terdapat juga area mushola sebagai tempat beribadah diperuntukkan untuk pengunjung.

Kemudian bangunan workshop sebagai tempat kegiatan bagi pelaku seni maupun pengunjung untuk menghasilkan karya seni dan bisa langsung memajang hasil karya di ruang pameran terbuka. Selain itu juga terdapat perpustakaan yang diperuntukkan untuk belajar/mencari informasi bagi pengunjung.

Selanjutnya terdapat kantor pengelola upt terletak berdepanan dengan dengan workshop dan perpustakaan sebagai tempat pengelola taman budaya sleman. Gedung sekber seni budaya dan pusat informasi diletakan samping dekat dengan kantor upt sebagai tempat pertemuan atau rapat dan tempat tentang informasi taman budaya sleman.

Homestay terletak di belakang area tapak dikarenakan area tersebut jauh dari kebisingan dan merupakan area private, kemudian memiliki view pemandangan area persawahan yang indah sehingga tidak semua orang bisa masuk ke area tersebut.